

**TESIS**

**DESAIN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG  
LEUKOREA BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL**

**Disusun dan diajukan oleh**

**HASRIDA**

**P102182037**



**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2021**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### DESAIN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

Disusun dan diajukan oleh

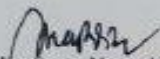
HASRIDA  
P102182037

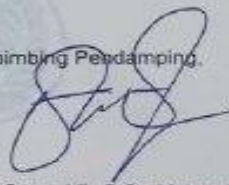
Telah diperlihatkan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Fakultas Sekolah  
Pascasarjana Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 08 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing utama,

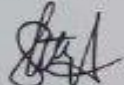
Pembimbing Pendamping,


  
Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb  
Nip. 196709041990012002

  
Dr. Yusring Sanusi B., S.S., M.App.Ling  
Nip. 19700314199031006

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Sekolah Pascasarjana,

  
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)  
Nip. 197308312006042001

  
Prof. Dr. H. Jamaluddin Jompa, M.Sc  
Nip. 196703081990031001

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasrida  
Nim : P102182037  
Program Studi : Ilmu Kebidanan  
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android  
Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya orang saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Tesis ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 08 Januari 2020

Yang menyatakan



Hasrida

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan judul “Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis belum sempurna dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis masih terbatas sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik. Penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada Dr. Mardiana Ahmad., S.SiT., M.Keb dan Dr. Yusring Sanusi B., S.S., M.App.Ling., yang senantiasa memberikan bimbingan arahan, masukan, saran dan dorongan yang sangat membantu peneliti.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA., selaku Rektor Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, MSc., selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K)., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Prof. Dr. Syafruddin Syarif, MT. Prof. Dr. Stang, M.Kes, Dr. dr. Sri Ramadhani, M.Kes, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga tesis ini terselesaikan.
5. Para Dosen dan Staff Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada Bapak Rusman dan Ibu Hj. Sitti Amina selaku orang tua serta teman seperjuangan yang selalu mendoakan, memberi dukungan serta motivasi sehingga tesis dapat terselesaikan serta dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Makassar, Oktober 2020

HASRIDA

## ABSTRAK

### ABSTRAK

**HASRIDA.** *Aplikasi Media Edukasi Kesehatan Reproduksi tentang Leukorea Berbasis Android dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil* (dibimbing oleh Mardiana Ahmad dan Yusring Sanusi B.).

Penelitian ini bertujuan memperoleh aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, menganalisis perilaku dan pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang leukorea dengan menggunakan aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android.

Metode penelitian digunakan adalah *combined method* yaitu *Research and Development* (R & D) dan pre-eksperimen (*one group pre-test dan post-test design*). Media edukasi dikembangkan dan divalidasi menggunakan R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Desain penelitian *Pre-eksperimen (one group pre-test dan post-test design)* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan aplikasi media edukasi. Ibu hamil yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 30 orang menggunakan teknik *accidental sampling* di Puskesmas Tamalanrea. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menilai kegunaan aplikasi dengan menggunakan kuesioner *Technology Acceptance Model* (TAM). Nilai variabel *perceived ease to use*, *perceived usefulness*, *Trust*, *behavior intention to use*, *attitude toward using* didapati hasil keseluruhan variabel dalam kategori sangat baik yang berarti bahwa ibu hamil dapat menerima aplikasi media edukasi berbasis android dengan sangat baik. Berdasarkan hasil statistik pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan aplikasi media edukasi berbasis android terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna nilai *Asymp Sign = 0,000* ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini memastikan bahwa media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android (*Mapaccong*) dapat memberi informasi tentang kejadian keputihan.

Kata kunci: Media, Pengetahuan, Leukorea, Android.





## ABSTRACT

**HASRIDA.** *The Education Media Application on Reproductive Health Regarding Android based Leukorrhea in Improving Pregnant Women's Knowledge* (supervised by Mardiana Ahmad and Yusring Sanusi B).

The research aimed at obtaining the education media application of the reproductive health regarding the android based the leukorrhea in improving the pregnant women's knowledge, and analyzing the behaviour and effect of the pregnant women's knowledge concerning the leukorrhea using the education media application of the reproductive health regarding the android based the leukorrhea.

The research used the *combined method* between the *Research and Development (R&D)* and *Pre-experiment (one group pre-test and post-test design)*. The education media was developed and validated using R&D (*Research and Development*) developed by Borg and Gill. The *pre-experiment* research design (*one group pre-test and post-test*) was to find out the pregnant women's knowledge improvement before and after being given the education media application. The research pregnant women samples were as many as 30 people who were selected using the *accidental sampling* technique in Public Health Centre (PHC) Tamalanrea. The data were analyzed using the statistical test of Wilcoxon Signed Rank Test.

The research result assesses the application utility using the questionnaire of the *Technology Acceptance Model (TAM)*. The variable value of *perceived ease to use*, *perceived usefulness*, *Trust*, *behaviour intention to use*, *attitude toward using* indicates that the variable whole result is in the excellent (very good) category which means that the pregnant women can accept the education media application based very well. Based on the knowledge statistical result before and after being given the android based education media application, there is the significant knowledge difference with *Asymp Sign* value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). The research result ensures that the reproductive health education media regarding the android based the leukorrhea (Mapacing) can give the information concerning the flour albus incident.

Key words: Media, knowledge, leukorrhea, android



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| COVER   |     |
| LEMBAR PENGESAHAN .....   | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii  |
| PRAKATA .....   | iii |
| <i>ABSTRAK</i> .....  | v   |
| DAFTAR ISI .....  | vii |
| DAFTAR TABEL .....  | x   |
| DAFTAR BAGAN .....  | xi  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....  | 1   |
| A. LATAR BELAKANG .....   | 1   |
| B. RUMUSAN MASALAH .....  | 4   |
| C. TUJUAN .....   | 4   |
| D. MANFAAT PENELITIAN .....   | 5   |
| E. KERANGKA PIKIR .....   | 6   |
| F. KERANGKA KONSEP .....  | 7   |
| G. HIPOTESIS .....  | 7   |
| H. DEFINISI OPERASIONAL.....  | 8   |
| I. ALUR PENELITIAN.....   | 9   |
| BAB II DESAIN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI<br>TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID ..... | 10  |
| A. <i>ABSTRAK</i> .....   | 10  |
| B. LATAR BELAKANG .....   | 11  |
| C. METODE PENELITIAN .....  | 12  |
| 1. Desain Penelitian .....  | 12  |
| 2. Waktu dan tempat penelitian.....   | 12  |
| 3. Instrumen Penelitian.....  | 12  |
| 4. Populasi dan Sampel .....  | 14  |
| 5. Alat dan Bahan .....   | 15  |



|  |           |
|--|-----------|
| 6. Analisis Data .....   | 15        |
| D. HASIL PENELITIAN .....  | 17        |
| 1. Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea<br>Berbasis Android (Mapaccing) .....   | 17        |
| 2. Perilaku Pengguna Aplikasi <i>Mapaccing</i> .....   | 19        |
| E. PEMBAHASAN .....  | 22        |
| 1. Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang<br>Leukorea Berbasis Android (Mapaccing) .....  | 22        |
| 2. Perilaku Pengguna Aplikasi.....   | 24        |
| F. KESIMPULAN .....  | 26        |
| <b>BAB III PENGARUH MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI<br/>TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID DALAM<br/>MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL.....</b> | <b>27</b> |
| A. <i>ABSTRAK</i> .....  | 27        |
| B. LATAR BELAKANG .....  | 28        |
| C. METODE PENELITIAN .....   | 29        |
| 1. Desain penelitian.....  | 29        |
| 2. Waktu dan Tempat Penelitian .....   | 29        |
| 3. Alat dan Bahan .....  | 29        |
| 4. Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil.....   | 29        |
| D. HASIL PENELITIAN .....  | 30        |
| 1. Karakteristik Responden .....   | 30        |
| 2. Pengetahuan Leukorea Ibu Hamil.....   | 31        |
| E. PEMBAHASAN .....  | 32        |
| F. KESIMPULAN .....  | 33        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b> |
| A. DESAIN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI<br>TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID .....  | 34        |
| B. PERILAKU PENGGUNA APLIKASI .....  | 36        |
| C. PENGETAHUAN LEUKOREA PADA IBU HAMIL .....   | 37        |
| D. ALUR PENGGUNAN MEDIA EDUKASI KESEHATAN<br>REPRODUKSI TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID<br>(MAPACGING) .....                                     | 39        |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 40 |
| A. KESIMPULAN .....              | 40 |
| B. SARAN .....                   | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA                   |    |
| LAMPIRAN                         |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Definisi Operasional.....            | 8  |
| Tabel 2.1 Hasil uji validitas kuisisioner..... | 13 |
| Tabel 2.2 Aturan Pemberian Skor.....           | 14 |
| Tabel 2.3 Kriteria Kelayakan Aplikasi.....     | 15 |
| Tabel 2.4 Atura Pemberian Skor.....            | 15 |
| Tabel 2.5 Hasil Skor Media Edukasi.....        | 17 |
| Tabel 2.6 Kriteria Kelayakan Aplikasi.....     | 16 |
| Tabel 2.6 Hasil Uji coba satu-satu.....        | 18 |
| Tabel 2.7 Hasil uji kelompok kecil.....        | 20 |
| Tabel 2.8 Hasil uji kelompok besar.....        | 20 |
| Tabel 3.1 Karakteristik Responden.....         | 30 |
| Tabel 3.2 <i>Kolmogorof Smirnov Test</i> ..... | 31 |
| Tabel 3.3 Hasil uji Wilcoxon.....              | 31 |

## DAFTAR BAGAN

|   |    |
|---|----|
| Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....                     | 6  |
| Bagan 1.2 Kerangka Konsep.....                    | 7  |
| Bagan 1.3 Alur Penelitian.....                    | 9  |
| Bagan 4.1 cara penggunaan aplikasi MAPACCING..... | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Tampilan awal aplikasi.....      | 22 |
| Gambar 2 tampilan utama aplikasi.....     | 22 |
| Gambar 3 Tampilan Materi Keputihan.....   | 23 |
| Gambar 4 Tampilan Hasil Deteksi Dini..... | 23 |
| Gambar 5 Tampilan Hasil Posttest.....     | 23 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Edukasi kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan seseorang mengenai faktor risiko terjadinya penyakit, berperilaku hidup sehat dan bersih, meningkatkan status kesehatan, mencegah penyakit timbul kembali dan dapat menjadi pelajaran untuk memulihkan penyakit. Edukasi kesehatan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang, yang dapat diperoleh dari berbagai media seperti media cetak dan media elektronik. Kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi telah menjadi perhatian Pemerintah karena kesehatan tersebut merupakan masalah yang serius sepanjang kehidupan. Kesehatan reproduksi yang sering diabaikan oleh kaum wanita yakni keputihan atau leukorrhoe. Kurangnya informasi dan pengetahuan sehingga munculnya gangguan pada kesehatan reproduksi seperti leukorrhoe (BPJS Kesehatan, 2014; Yulfitria, 2017; Abrori, Hernawan Andri Dwi, 2017).

Leukorea atau fluor albus adalah gejala paling umum sering terjadi pada semua kalangan wanita terutama pada wanita usia reproduksi. Frekuensi kunjungan dengan keluhan leukorea poli Obstetric dan Ginekologi didunia mencatat 5-10 juta kunjungan per tahun. Keputihan dapat terjadi secara fisiologis dan patologi, keputihan Patologis adalah kondisi yang disebabkan oleh infeksi atau benda lain, berasal dari vagina maupun serviks. Keputihan umumnya terjadi disebabkan oleh *vaginosis bakteri*, kandidiasis dan trikomoniasis, ketiga kondisi ini 90% merupakan gejala keputihan abnormal (Zemouri *et al.*, 2016; Düzçeker *et al.*, 2019; Masand *et al.*, 2015; Imps *et al.*, 2017).

Leukorea umumnya dapat disebabkan oleh bakteri dan Infeksi Menular Seksual (IMS). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat setiap tahunnya terdapat 498.900.000 kasus IMS baru pada golongan usia 15-49 tahun. Hal ini membuktikan bahwa kasus leukorea tinggi dan tidak boleh dianggap sepele. Selain itu ibu hamil yang mengalami leukorea dapat menimbulkan dampak yang serius bagi ibu hamil dan janin. Dampak leukorea pada ibu hamil yaitu dapat terjadi kehamilan

ektopik, persalinan premature, ketuban pecah dini dan infeksi kemudian dampak pada janin yakni cacat lahir seperti kebutaan, tuli, cacat tulang, cacat intelektual dan lahir mati (Sherrard *et al.*, 2018; Baldeh & Isara, 2019; (Palma, Martínez, and Santander 2019)

Leukorea dikategorikan menjadi dua yaitu leukorea yang disebabkan oleh bakteri dan leukorea yang disebabkan oleh infeksi (Meena 2016). Adapun bakteri yang menyebabkan leukorea yakni *bacterial vaginosis*, *N. gonorrhoeae*, *T. vaginalis*, *C. trachomatis* dan *M.genitalium*. penyebab bakteri yang paling umum ditemui yakni *bacterial vaginosis*. Kemudian leukorrhoe yang disebabkan karena infeksi yakni infeksi menular seksual, HIV dan kanker (Chirenje *et al.* 2018).

Efek dari Leukorea ini dapat menyebabkan infeksi seperti kanker serviks yang kejadiannya merupakan penyebab pembunuh ketiga bagi wanita paling umum terjadi didunia. Angka kematian akibat kanker serviks diperkirakan 527.624 kasus yang baru terdeteksi dan 265.672 kematian setiap tahun. Di Nepal Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) memperkirakan kanker serviks 19,0 per 100.000 jiwa dan angka kematian 12,0 per 100.000 jiwa. Di Indonesia kanker serviks dilaporkan juga sebagai kanker umum kedua yang terjadi pada perempuan dan dilaporkan bahwa angka kejadian diperkirakan 17 per 100.000 jiwa dan 7,7 per 100.000 angka kematian (Maria *et al.*, 2013; Shrestha *et al.*, 2018). Adapun faktor-faktor yang berkaitan dengan infeksi yakni, status social ekonomi, usia, kebiasaan kebersihan, perilaku seksual, fase siklus menstruasi, akses ke tenaga kesehatan/informasi kesehatan, dan penyerta lainnya (Masand, Patel, and Gupta 2015).

Leukorea secara epidemiologi menyerang setiap wanita dan tidak mengenal usia, mulai dari wanita usia muda, usia reproduksi dan usia dewasa akhir. Ditemukan kasus leukorea risiko tinggi paling banyak pada usia <20 tahun - >35 tahun dibandingkan dengan usia 20 tahun-35 tahun (Marlina 2017). Leukorrhoe patologis disebabkan oleh adanya infeksi, seperti jamur, bakteri dan kuman (Pribakti 2012). Di Indonesia leukorea yang dialami perempuan sekitar 90% disebabkan oleh jamur dan bakteri. Mudahnya jamur tumbuh karena Negara Indonesia merupakan Negara yang berada didaerah yang tropis. Pada setiap wanita diperkirakan sebanyak 75% akan mengalami kandidiasis vagina setidaknya satu kali dan 45% akan mengalami leukorea sebanyak dua kali ataupun lebih (Farida *et al.*, 2020; Ghaddar *et al.*, 2019).



Leukorea menyebabkan seorang wanita merasa tidak nyaman dan juga dapat menjadi masalah kesehatan yang serius dan kronis sehingga menurunkan kualitas hidup perempuan (Gungor et al. 2014). Jika leukorea tidak tertangani dapat menyebabkan hal-hal seperti infeksi serviks dan infertilitas dan kanker serviks dan menyebabkan gangguan kehamilan. Infeksi serviks merupakan masalah yang paling umum dikalangan wanita usia reproduksi yang ditandai dengan adanya gejala leukorea (Van Gemert et al., 2018; Mamat et al., 2008; Maria et al., 2013). Adapun untuk meminimalkan resiko komplikasi yang merugikan saat kehamilan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan skrining candida karena tingginya insiden kedua *C. albican* dan non *C. albican* menyebabkan vulvovaginitis pada wanita hamil di Beirut, Lebanon (Ghaddar et al. 2020).

Infeksi dapat menyebabkan angka kematian ibu (AKI) sebanyak 7,3% akibat dari komplikasi masa kehamilan, persalinan dan nifas (Kesehatan & Indonesia, 2015). Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan di India pada tahun 2012 dikatakan bahwa kejadian *kandidiasi vaginalis* mengalami peningkatan pada wanita hamil sebesar 22,5% sedangkan wanita tidak hamil sebesar 16,66% (Of et al. 2012).

Leukorea abnormal yang terjadi pada wanita dapat menimbulkan penyakit yang berbeda seperti infeksi serviks dan kanker. Di Negara-negara berkembang Infeksi pada saluran reproduksi merupakan salah satu beban utama. dari kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terutama pada organ genital. Banyak juga wanita menganggap bahwa cairan vagina merupakan hal yang biasa dan cairan tersebut yang terjadi sering diabaikan (Sc et al., 2014; Sumarah & Widyasih, 2017). Seperti pada penelitian mendapati pengetahuan ibu hamil tentang leukorrhoe sebanyak 36,7%, kategori cukup tentang pengetahuan leukorea sebanyak 46,7% dan pengetahuan yang baik tentang tentang leukorea ibu hamil sebanyak 16,6% (Djama and Bsa 2013).

Di era revolusi industri 4.0 semakin berkembang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi mobile dan internet (aplikasi) kehamilan merupakan media yang sangat populer bagi wanita hamil yang mencari informasi kesehatan terkait kehamilan (Dalton et al. 2018). Di Negara Indonesia penggunaan internet yang semakin meningkat dan cepat dengan penggunaan *mobile phone* untuk mengakses internet sebanyak 85% (Perdana, Madanijah, and Ekayanti 2017). Adapun penelitian mendapatkan bahwa media pembelajaran berbasis android

ditanggapi mahasiswa dengan respon positif sebanyak 92%. Ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android sangat menarik dan mudah dipahami (Deadara 2017)

Dari hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa di Puskesmas Tamalanrea memberikan informasi tentang keputihan melalui media leaflet dan poster. Adapun hasil wawancara yang dilakukan saat studi pendahuluan didapatkan sebagian ibu hamil pernah mengalami keputihan akan tetapi tidak mengetahui dampak dari kejadian keputihan tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pengetahuan tentang dampak dari keputihan masih rendah, hal ini akan dapat menyebabkan infeksi pada kehamilan yang dapat membahayakan ibu dan janin.

Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat menghadirkan berbagai informasi termasuk tentang kesehatan. Informasi yang diberikan melalui *android* sangat cepat dan mudah didapatkan. Penggunaannya dapat diakses di manapun dan kapan saja saat dibutuhkan. Oleh sebab itulah aplikasi media edukasi berbasis android menjadi solusi untuk menyampaikan informasi dan menambah pengetahuan ibu hamil tentang leukorea.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk merancang aplikasi berbasis *Android* dengan judul “Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis *Android* dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

”Bagaimana bentuk Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi tentang Leukorea Berbasis Android yang dapat Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil?”

## **C. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mengembangkan bentuk desain media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Pengembangan kebutuhan media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android.
- b. Melihat perilaku pengguna media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android.
- c. Melihat pengaruh media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang leukoree

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

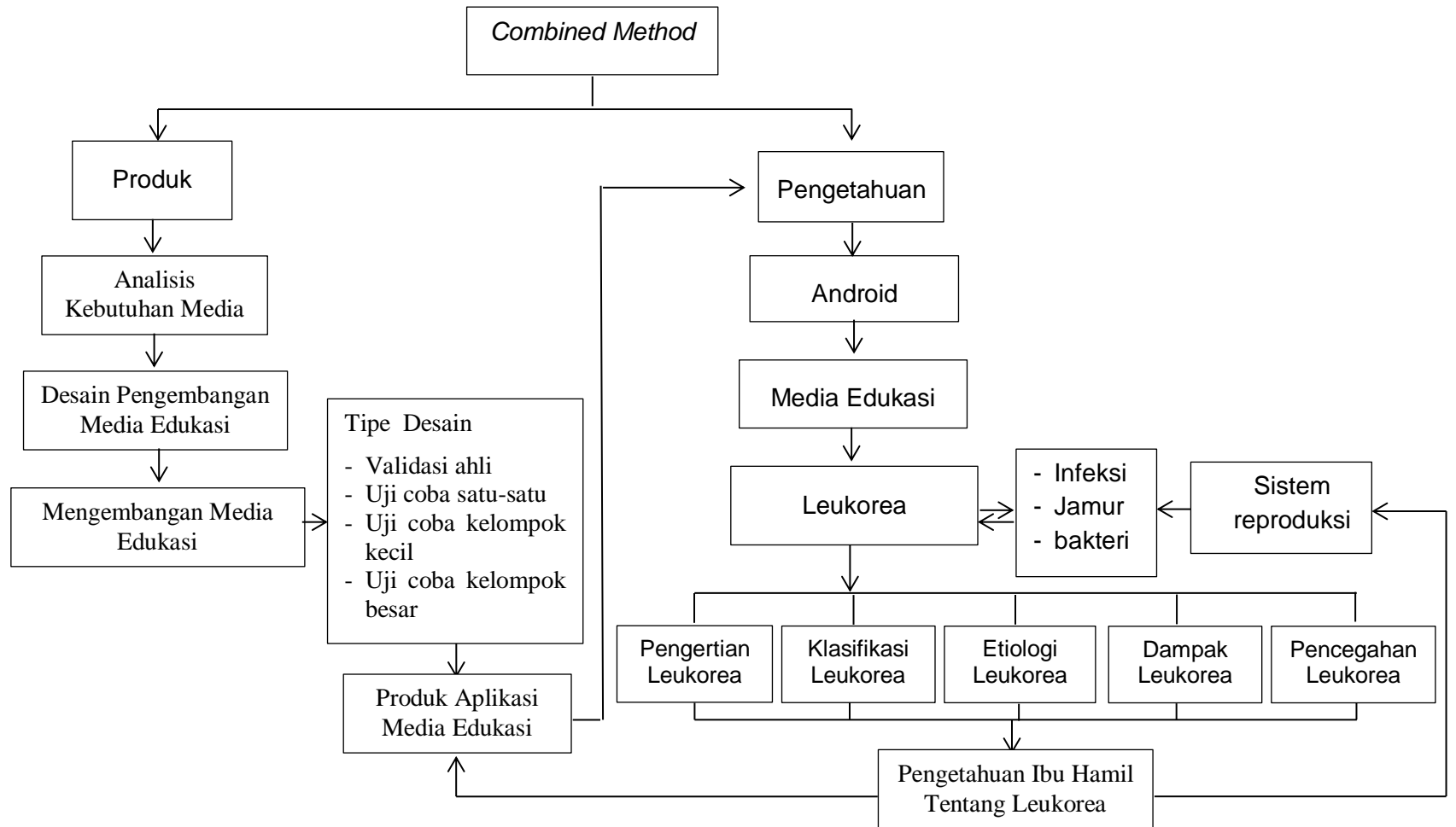
### **1. Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang baru pada peneliti dalam mendesain bentuk media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea

### **2. Bagi Masyarakat**

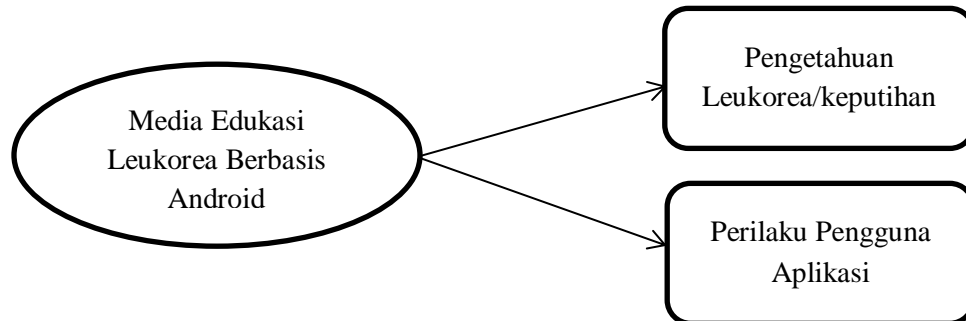
Diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat terutama pada wanita hamil tentang leukorea yang dapat menyebabkan penyakit serius.

### E. KERANGKA PIKIR

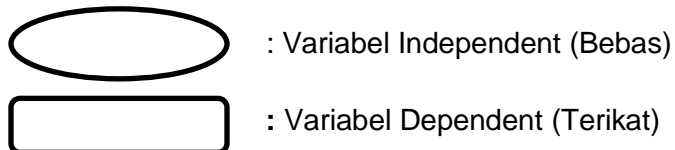


Bagan 1.1 Kerangka Pikir (dikembangkan dari Borg and Gall, 1983; E. Sibagariang Eva, 2016)

## F. KERANGKA KONSEP



### Keterangan:



Bagan 1.2 Kerangka Konsep

## G. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

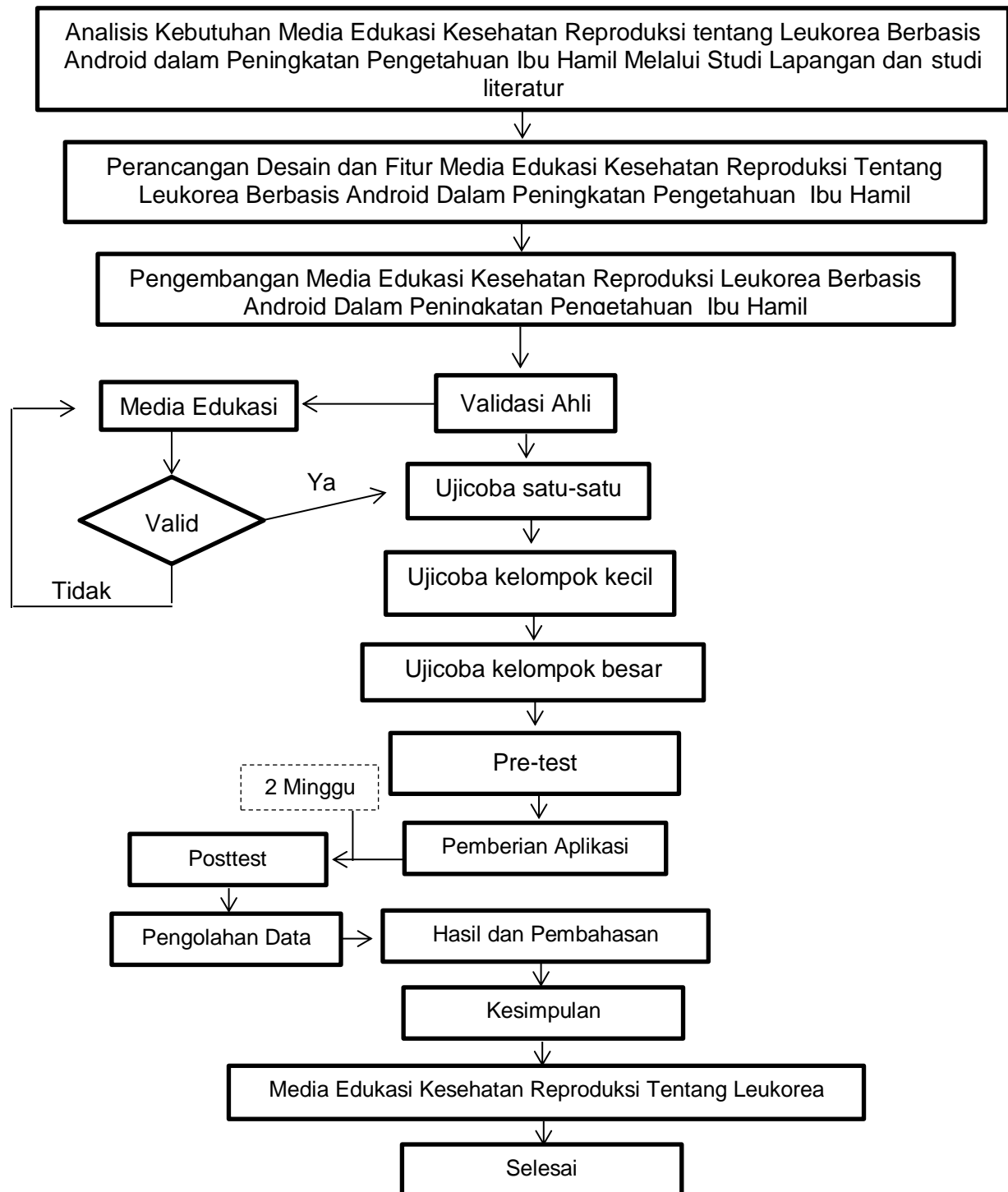
1. Aplikasi *Mapaccing* yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang leukorea.
2. Perilaku pengguna aplikasi *Mapaccing* sangat baik

## H. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 1.1 Definisi Operasional

| No                          | Variabel                                 | Definisi Operasional   | Alat Ukur   | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|-----------------------------|--|--|-------------|---|------------|
| <b>Variabel Independent</b> |  |  |             |   |            |
| 1.                          | Aplikasi Mapaccing Berbasis Android      | Merupakan aplikasi yang dioperasikan menggunakan telephon seluler berisi media edukasi tentang materi leukorea atau keputihan dan penyebabnya yang disusun secara lengkap dan menarik. | Kuisisioner | $<21\%$ = Sangat Tidak Layak<br>$21\%-40\%$ = Tidak Layak<br>$41\%-60\%$ = Cukup Layak<br>$61\%-80\%$ = Layak<br>$81\%-100\%$ = Sangat Layak                                | Ordinal    |
| <b>Variabel Dependen</b>    |  |  |             |   |            |
| 2.                          | Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Leukorrhoe | Pengetahuan responden tentang terjadinya leukorea yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuisisioner  | Kuisisioner | $\leq 60\%$ = Kurang<br>$61\%-75\%$ = Cukup<br>$\geq 76\%-100\%$ = Baik   | Ordinal    |
| 3.                          | Perilaku Pengguna Aplikasi Mapaccing     | Bagaimana penerimaan responden terhadap aplikasi Mapaccing tentang Leukorea  | Kuisisioner | Total <i>Mean</i> Skor $>$ <i>Median</i> Skor = Sangat Baik<br>Total <i>Mean</i> Skor = <i>Median</i> Skor = Baik<br>Total <i>Mean</i> Skor $<$ <i>Median</i> Skor = Kurang | Ordinal    |

## I. ALUR PENELITIAN



Bagan 1.3 Alur Penelitian



## **BAB II**

# **DESAIN MEDIA EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG LEUKOREA BERBASIS ANDROID**

### **A. ABSTRAK**

HASRIDA. Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android (dibimbing oleh Mardiana Ahmad dan Yusring Sanusi B)

Edukasi kesehatan merupakan media pembelajaran kesehatan yang dapat menambah pengetahuan seseorang dengan mudah. Di era modern penggunaan teknologi berkembang sangat pesat melalui jaringan internet. Banyak informasi kesehatan yang tersedia serta mudah didapatkan dimanapun tanpa banyak biaya. Informasi kesehatan reproduksi wanita terutama kejadian leukorea sangat penting bagi wanita karena keputihan tersebut dapat menyebabkan penyakit serius. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Metode pada penelitian ini menggunakan desain penelitian metode *combined menthod* yaitu *Research and Development (R & D)* dan *Pre-eksperimen (one group pre-test dan post-tes design)*. Media edukasi dikembangkan dan divalidasi menggunakan R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Hasil penelitian untuk menilai kegunaan aplikasi dengan menggunakan kuisioner *Technology Acceptance Model (TAM)*. Nilai variabel *perceived ease to use, perceived usefulness, Trust, behavior intention to use, attitude toward using* didapati hasil keseluruhan variabel dalam kategori sangat baik yang berarti bahwa ibu hamil dapat menerima aplikasi media edukasi berbasis dengan sangat baik.

Kata Kunci : Media Edukasi Kesehatan Reproduksi, Leukorea, Android

## B. LATAR BELAKANG

Perkembangan informasi dan komunikasi setiap tahun selalu mengalami pembaharuan dikembangkan guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Penggunaan teknologi komunikasi sangat penting untuk menyampaikan informasi seperti *handphone* berbasis android digunakan oleh setiap manusia baik dari usia anak sampai orang dewasa. *Handphone* dipergunakan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan untuk saling berkomunikasi tetapi juga dapat menjadi media untuk mendapatkan informasi dengan mudah (Asri and Yermiandhoko 2018).

Media edukasi merupakan bagian sistem pembelajaran yang banyak dikembangkan melalui internet, dikembangkan dengan penggunaan *Handphone* yang didukung dengan sistem android. Adanya media edukasi tersebut maka dapat mempermudah memahami hal yang dipelajari (Susanto 2019). Di Negara Indonesia penggunaan internet yang semakin meningkat dan cepat dengan penggunaan *mobile phone* untuk mengakses internet sebanyak 85% (Perdana, Madanijah, and Ekayanti 2017).

Penggunaan *Smartphone* setiap tahunnya semakin meningkat dan dikembangkan guna pemanfaatan untuk memenuhi kebutuhan mengajar dan untuk belajar. Adapun penelitian menemukan 96% menggunakan *Smartphone* untuk mencari informasi yang berhubungan dengan pendidikan. Selain itu penelitian tentang media edukasi berbasis android mendapati bahwa media pembelajaran berbasis android ditanggapi mahasiswa dengan respon positif sebanyak 92%. Ini menandakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android sangat menarik dan mudah dipahami dan dapat menjadi sarana media pembelajaran (Shooriabi Mohammad and Gilavand Abdolreza, 2017; (Deadara 2017).

Berdasarkan penjabaran diatas maka akan dilakukan penelitian dengan mendesain aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan sebagai informasi kesehatan reproduksi sebagai media edukasi terutama yang mengalami leukorea.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Metode penelitian dilihat dari outpunya terbagi atas empat bagian yakni metode kualitatif, metode kuantitatif, metode pengembangan serta penelitian tindakan. Metode kuantitatif digunakan jika peneliti hendak menguji satu teori atau mendukung satu teori dan penuh dengan hipotesis. Metode penelitian kuantitatif digunakan jika peneliti ingin memaparkan satu fakta atau phenomena, Ciri-ciri metode ini adanya rumusan masalah. Metode penelitian pengembangan digunakan jika peneliti hendak menghasilkan produk maka penelitian tersebut harus melalui analisis kebutuhan yang menghasilkan contoh produk dan kemudian dilanjutkan tahap-tahapan selanjutnya untuk menghasilkan produk tersebut. Metode penelitian tindakan jika peneliti hendak mengubah kebijakan (Baso, 2016).

Dilihat dari pendekatan tersebut penelitian ini menggunakan metode *combined method*. *combined method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R & D)* yang dikembangkan oleh Borg and Gall (H. R. Borg and M. D. Gall, 1983). Merujuk ke Metode *Research and Development (R & D)*. Mengembangkan produk pendidikan dengan tahapan penelitian sebagai berikut: analisis kebutuhan media edukasi khususnya tentang leukorrhoe, desain pengembangan media edukasi, pengembangan media edukasi, validasi ahli, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan produk akhir media edukasi.

### 2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tamalanrea Makassar dan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2020.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yakni:

#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada reponden untuk dijawab dan digunakan untuk penilaian dan tanggapan mengenai kualitas dan efektifitas produk media edukasi yang terdiri dari:

## 1) Validasi Ahli Materi

Aspek penilaian pada validasi ahli materi yakni kebenaran isi, penyajian, bahasa dan pertanyaan kuisisioner

## 2) Validasi Ahli IT

Penilaian pada validasi ahli IT yakni desain tampilan dan pemrograman

## 3) Angket validasi peserta/ibu hamil

Penggunaan angket pada peserta menggunakan kuisisioner *Technology Acceptance Model* (TAM) yang didalamnya terdapat pertanyaan kemudahan pengguna (*ease of use*), kemanfaatan (*usefulness*), kepercayaan (*trust*), minat perilaku pengguna (*behavior intention of use*), dan sikap terhadap pengguna (*attitude toward using*). Validasi dibagi menjadi dua yakni:

## a) Uji coba kelompok kecil

Melakukan uji coba pada kelompok kecil sebanyak 10 ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Makassar. Untuk menyakinkan peneliti bahwa kuisisioner yang digunakan benar-benar valid maka dilakukan uji validitas dengan hasil dibawah:

Tabel 2.1 Hasil uji validitas kuisisioner

| Butir | <i>r</i> Hitung | <i>r</i> -tabel | Kriteria |
|-------|-----------------|-----------------|----------|
| 1     | 0,681           | 0,632           | Valid    |
| 2     | 0,774           | 0,632           | Valid    |
| 3     | 0,681           | 0,632           | Valid    |
| 4     | 0,919           | 0,632           | Valid    |
| 5     | 0,681           | 0,632           | Valid    |
| 6     | 0,874           | 0,632           | Valid    |
| 7     | 0,973           | 0,632           | Valid    |
| 8     | 0,741           | 0,632           | Valid    |
| 9     | 0,814           | 0,632           | Valid    |
| 10    | 0,814           | 0,632           | Valid    |
| 11    | 0,874           | 0,632           | Valid    |
| 12    | 0,681           | 0,632           | Valid    |
| 13    | 0,681           | 0,632           | Valid    |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 14 | 0,973 | 0,632 | Valid |
| 15 | 0,973 | 0,632 | Valid |

Sumber: Data Primer

Tabel 2.1 didapatkan seluruh pernyataan valid karena nilai rHitung > r-tabel.

b) Uji coba kelompok besar

Melakukan uji coba pada kelompok besar sebanyak 30 ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Makassar.

b. Test

Tes perolehan hasil pengetahuan yang digunakan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk menilai efektifitas dari media edukasi berbasis android.

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan ibu hamil yang berada diwilayah kerja Puskesmas Tamalanrea. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik accidental sampling dan besar sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2}$$

Keterangan :

N = Besaran populasi

n = Besaran sampel

$\alpha$  = Taraf signifikan/ tingkat kesalahan 10% (0,10)

Besar sampel penelitian ini adalah

$$n = \frac{41}{1+41(0,10)^2}$$

$$n = \frac{41}{1+41(0,01)}$$

$$n = \frac{41}{1+0,41}$$

$$n = \frac{41}{1,41} = 29$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 29 sampel. peneliti menambahkan *spare* pada sampel sebanyak 1 orang ibu hamil untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka sampel menjadi 30 ibu hamil.

## 5. Alat dan Bahan

- a. Handphone (akses internet)
- b. Kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*)

## 6. Analisis Data

### a. Aplikasi Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android

Untuk menganalisis perilaku aplikasi dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 2.2 Pemberian nilai skor

| Keterangan       | Skor Pernyataan Positif |
|------------------|-------------------------|
| SB (Sangat Baik) | 5                       |
| B (Baik)         | 4                       |
| C (Cukup)        | 3                       |
| K (Kurang)       | 2                       |
| TB (Tidak Baik)  | 1                       |

Sumber : (Khoirun Aziz 2015)

Untuk perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Presentasi kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Tabel 2.3 Kriteria Kelayakan Aplikasi

| Kategori           | Presentase |
|--------------------|------------|
| Sangat Layak       | 81%-100%   |
| Layak              | 61%-80%    |
| Cukup Layak        | 41%-60%    |
| Tidak Layak        | 21%-40%    |
| Sangat Tidak Layak | <21%       |

Sumber : (Ernawati 2017)

### **b. Analisis Perilaku Pengguna Aplikasi Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis perilaku pengguna aplikasi adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif

Tabel 2.4 Aturan Pemberian Skor

| Keterangan                | Skor Pernyataan Positif |
|---------------------------|-------------------------|
| SS (Sangat Setuju)        | 5                       |
| S (Setuju)                | 4                       |
| BS (Biasa Saja)           | 3                       |
| TS (Tidak Setuju)         | 2                       |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1                       |

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata nilai setiap variabel  $\bar{x}$  = AVERAGE (value1;value30)

Nilai tengah = MEDIAN (Number1;Number30)

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

value = nilai setiap butir (no soal sama sebanyak responden)

Number = nilai setiap butir soal (no soal seluruh variabel sebanyak responden)

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program EXCEL

Jika perhitungan dilakukan dengan IBM SPSS Statistic 25 yakni menu *Analyze – Deskriptive Statistics – Frequencies – Statistics (mean dan median)*

– ok



## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android (Mapaccing)

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar periode Agustus – September 2020 setelah mendapatkan surat rekomendasi persetujuan penelitian oleh komisi etik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dengan nomor protokol 5899/UN4.14.1/TP 01.02/2020 dengan nomor protokol 2372092259.

Penelitian ini menggunakan metode *combined method. combined method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R & D)* yang dikembangkan oleh Borg and Gall dan desain penelitian menggunakan *pre eksperimental*. Desain penelitian untuk mengembangkan dan memvalidasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea Merujuk ke Metode *Research and Development (R & D)* dengan tahapan yakni analisis kebutuhan media edukasi khususnya tentang leukorea, desain pengembangan media edukasi, pengembangan media edukasi, validasi ahli, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan produk akhir media edukasi.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah aplikasi media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea (*Mapaccing*) yang dikembangkan peneliti dengan mendapatkan bantuan oleh ahli materi, ahli teknologi informasi serta untuk menilai tingkat kegunaan aplikasi menggunakan Kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*)

Adapun hasil penilaian yang dilakukan oleh 2 orang ahli materi yaitu Dr. Mardiana Ahmad, S.SIT.,M.Keb dan Dr. dr. Sri Ramadhany, M.kes dan dua orang ahli IT yakni Prof. Dr. Syafruddin Syarif, MT dan Hasyrif SY, S.Kom.,M.T terhadap media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea yakni:

Tabel 2.5 Hasil Skor Media Edukasi

| Validator   | No | Skor | Skor Maksimal |
|-------------|----|------|---------------|
| Ahli Materi | 1  | 60   | 60            |
|             | 2  | 47   | 60            |
| Ahli IT     | 1  | 51   | 55            |
|             | 2  | 47   | 55            |

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{(M 1 + M 2) + (IT 1 + IT 2)}{(60 + 60) + (50 + 50)} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{(60 + 47) + (51 + 47)}{230} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{206}{230} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = 89,56\%$$

Hasil perhitungan persentase kelayakan media edukasi berbasis android (*Mapaccing*) dalam kategori sangat layak karena persentase kelayakan didapati sebesar 89,56%. Adapun kriteria kelayakan yakni:

Tabel 2.6 Kriteria Kelayakan Aplikasi

| Kategori           | Presentase |
|--------------------|------------|
| Sangat Layak       | 81%-100%   |
| Layak              | 61%-80%    |
| Cukup Layak        | 41%-60%    |
| Tidak Layak        | 21%-40%    |
| Sangat Tidak Layak | <21%       |

Sumber : (Ernawati 2017)

## 2. Perilaku Pengguna Aplikasi *Mapaccing*

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk menganalisis perilaku pengguna aplikasi. Penggunaan teknologi terhadap seseorang dapat dilihat penerimaan tersebut melalui TAM. Kuesioner TAM terdapat 5 variabel penilaian yakni: kemudahan pengguna (*ease of use*), kemanfaatan (*usefulness*), kepercayaan (*trust*), minat perilaku pengguna (*behavior intention of use*), dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) (Ferdira et al. 2019). Adapun hasil pengujian pada setiap variabel dengan deskriptif penilaian perilaku pengguna aplikasi

Total *Mean* Skor > *Median* Skor = Sangat Baik

Total *Mean* Skor = *Median* Skor = Baik

Total *Mean* Skor < *Median* Skor = Kurang

### 1. Uji coba satu-satu

Melakukan uji coba satu-satu yang diberikan pada Bidan KIA sebanyak 5 orang di Puskesmas Tamalanrea Makassar, untuk melihat penerimaan bidan terhadap teknologi yang digunakan terdapat nilai pada tabel dibawah:

Tabel 2.7 Uji coba satu-satu perilaku pengguna aplikasi

| Descriptive Statistic |   |         |          |      |
|-----------------------|---|---------|----------|------|
|                       | N | Minimum | Maxsimun | Mean |
| PE1                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| PE2                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| PE3                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| PE4                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| Average               |   |         |          | 4,4  |
| Median                |   |         |          | 4    |
| PU1                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| PU2                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| PU3                   | 5 | 3       | 5        | 4,20 |
| Average               |   |         |          | 4,3  |
| Median                |   |         |          | 4    |
| T1                    | 5 | 4       | 5        | 4,20 |
| T2                    | 5 | 4       | 5        | 4,20 |
| T3                    | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| Average               |   |         |          | 4,2  |
| Median                |   |         |          | 4    |
| BI1                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| BI2                   | 5 | 4       | 5        | 4,40 |
| BI3                   | 5 | 3       | 5        | 4,00 |
| Average               |   |         |          | 4,2  |
| Median                |   |         |          | 4    |

|         |   |   |   |      |
|---------|---|---|---|------|
| AT1     | 5 | 4 | 5 | 4,20 |
| AT2     | 5 | 4 | 5 | 4,40 |
| Average |   |   |   | 4,3  |
| Median  |   |   |   | 4    |

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) pada 5 responden pada variabel *perceived ease to use* sebesar  $4,4 > 4$  (*Median*), pada variabel *perceived usefulness* sebesar  $4,3 > 4$  (*Median*), pada variabel *Trust* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*), pada variabel *behavior intention to use* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*), pada variabel *attitude toward using* sebesar  $4,3 > 4$  (*Median*). Dari 5 variabel tersebut diartikan aplikasi Mapaccing sangat baik.

## 2. Uji coba kelompok kecil

Melakukan uji coba pada kelompok kecil sebanyak 10 ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Makassar, untuk melihat penerimaan ibu hamil terhadap teknologi yang digunakan terdapat nilai pada tabel dibawah:

Tabel 2.8 Uji coba kelompok kecil perilaku pengguna aplikasi

| Descriptive Statistic |    |         |          |      |
|-----------------------|----|---------|----------|------|
|                       | N  | Minimum | Maxsimum | Mean |
| PE1                   | 10 | 4       | 5        | 4,30 |
| PE2                   | 10 | 4       | 5        | 4,40 |
| PE3                   | 10 | 4       | 5        | 4,30 |
| PE4                   | 10 | 3       | 5        | 4,00 |
| Average               |    |         |          | 4,2  |
| Median                |    |         |          | 4    |
| PU1                   | 10 | 4       | 5        | 4,30 |
| PU2                   | 10 | 4       | 5        | 4,40 |
| PU3                   | 10 | 4       | 5        | 4,50 |
| Average               |    |         |          | 4,4  |
| Median                |    |         |          | 4,1  |
| T1                    | 10 | 4       | 5        | 4,10 |
| T2                    | 10 | 4       | 5        | 4,20 |
| T3                    | 10 | 4       | 5        | 4,30 |
| Average               |    |         |          | 4,2  |
| Median                |    |         |          | 4    |
| BI1                   | 10 | 4       | 5        | 4,40 |
| BI2                   | 10 | 4       | 5        | 4,10 |
| BI3                   | 10 | 4       | 5        | 4,10 |
| Average               |    |         |          | 4,2  |
| Median                |    |         |          | 4    |
| AT1                   | 10 | 4       | 5        | 4,20 |
| AT2                   | 10 | 4       | 5        | 4,20 |

|         |     |
|---------|-----|
| Average | 4,2 |
| Median  | 4   |

Berdasarkan tabel 2.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) pada 10 responden pada variabel *perceived ease to use* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*), pada variabel *perceived usefulness* sebesar  $4,4 > 4,1$  (*Median*), pada variabel *Trust* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*), pada variabel *behavior intention to use* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*), pada variabel *attitude toward using* sebesar  $4,2 > 4$  (*Median*). Dari 5 variabel tersebut diartikan aplikasi Mapaccing sangat baik.

### 3. Uji Coba kelompok Besar

Untuk melakukan uji coba pada kelompok besar sebanyak 30 ibu hamil di Puskesmas Tamalanrea Makassar. Untuk melihat penerimaan ibu hamil terhadap teknologi yang digunakan terdapat nilai pada tabel dibawah:

Tabel 2.9 Uji coba kelompok besar perilaku pengguna aplikasi

| Descriptif Statistik |    |         |          |      |
|----------------------|----|---------|----------|------|
|                      | N  | Minimum | Maxsimum | Mean |
| PE1                  | 30 | 4       | 5        | 4,50 |
| PE2                  | 30 | 4       | 5        | 4,40 |
| PE3                  | 30 | 3       | 5        | 4,43 |
| PE4                  | 30 | 3       | 5        | 4,43 |
| Average              |    |         |          | 4,4  |
| Median               |    |         |          | 4,1  |
| PU1                  | 30 | 4       | 5        | 4,40 |
| PU2                  | 30 | 4       | 5        | 4,43 |
| PU3                  | 30 | 4       | 5        | 4,47 |
| Average              |    |         |          | 4,4  |
| Median               |    |         |          | 4    |
| T1                   | 30 | 4       | 5        | 4,47 |
| T2                   | 30 | 4       | 5        | 4,47 |
| T3                   | 30 | 4       | 5        | 4,47 |
| Average              |    |         |          | 4,4  |
| Median               |    |         |          | 4    |
| BI1                  | 30 | 4       | 5        | 4,50 |
| BI2                  | 30 | 4       | 5        | 4,40 |
| BI3                  | 30 | 4       | 5        | 4,43 |
| Average              |    |         |          | 4,4  |
| Median               |    |         |          | 4,1  |
| AT1                  | 30 | 4       | 5        | 4,40 |
| AT2                  | 30 | 4       | 5        | 4,47 |
| Average              |    |         |          | 4,4  |
| Median               |    |         |          | 4    |

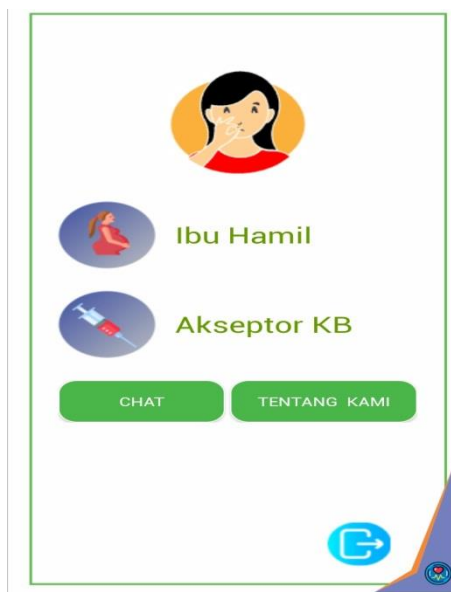
Berdasarkan tabel 2.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) pada 30 responden pada variabel *perceived ease to use* sebesar  $4,4 > 4,1$  (*Median*), pada variabel *perceived usefulness* sebesar  $4,4 > 4$  (*Median*), pada variabel *Trust* sebesar  $4,4 > 4$  (*Median*), pada variabel *behavior intention to use* sebesar  $4,4 > 4,1$  (*Median*), pada variabel *attitude toward using* sebesar  $4,4 > 4$ , (*Median*). Dari 5 variabel tersebut diartikan aplikasi Mapaccing sangat baik.

## E. PEMBAHASAN

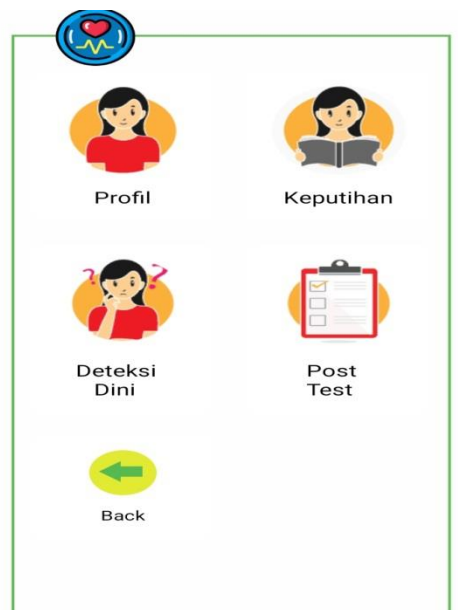
### 1. Desain Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Tentang Leukorea Berbasis Android (Mapaccing)

Aplikasi mapaccing (*Media Appa'guruang Cleaver, complete & interesting*) didalamnya terdapat materi keputihan/leukorea. Selanjutnya terdapat kuesioner pretest dan posttest serta adanya pertanyaan untuk mendeteksi dini keputihan dengan setiap jawaban akan dilengkapi dengan informasi saran dan akibatnya dan terdapat juga dapat chat online pada aplikasi. Media edukasi ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang leukorea/keputihan. Adapun hasil fitur-fitur desain yang terdapat dalam aplikasi Mapaccing.

Gambar 1 tampilan awal aplikasi

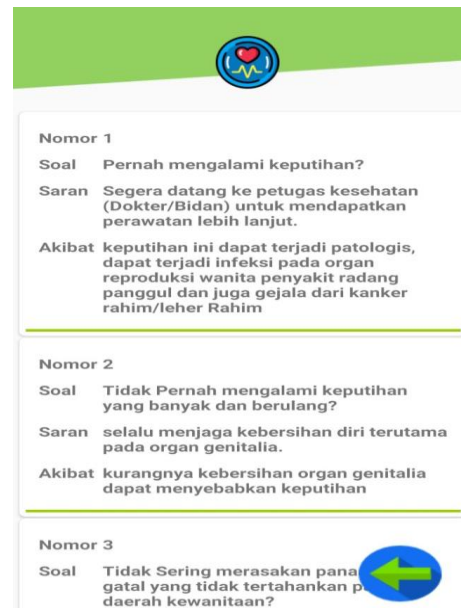


Gambar 2 tampilan utama



Halaman utama 1 ini terdiri atas 4 menu yakni pilihan ibu hamil, ibu akseptor KB, menu chat dan tentang kami. Pada halaman utama kedua terdiri atas 5 menu yakni profil, keputihan/materi keputihan, deteksi dini, post test dan back.

Gambar 3 tampilan materi keputihan      Gambar 4 tampilan hasil deteksi dini



Gambar 5 tampilan hasil posttest

Hasil materi keputihan berisi tentang pengertian keputihan, macam-macam keputihan, penyebab keputihan, pencegahan keputihan dan dampak dari keputihan pada ibu hamil. Terdapat hasil dari jawaban deteksi yang berisikan informasi akibat dan saran bagi yang mengalami keputihan maupun yang tidak

mengalami keputihan agar keseluruhan mendapatkan informasi dan dapat menjaga diri dari kejadian keputihan yang tidak normal. Terdapat hasil posttest yang dijawab oleh ibu hamil maka diakhir terdapat jumlah jawaban yang benar dan jumlah jawaban salah sehingga ibu dapat mengetahui jawabannya serta terdapat saran umum kepada yang mengalami keputihan yang tidak normal.

Adapun perangkat yang berbasis *smartphone* semakin meningkat akan lebih mudah memberikan informasi dan layanan kesehatan pada ibu hamil. Sistem komunikasi dan aplikasi eHealth yang dirancang agar ibu hamil dan tenaga kesehatan mempermudah berkomunikasi untuk meningkatkan informasi kesehatan sehingga dapat mencegah sebagian besar komplikasi yang kemungkinan akan terjadi pada ibu hamil (Khanum 2017).

Aplikasi mobile merupakan sebuah perangkat lunak yang dibuat digunakan hanya pada *smartphone* dan tablet personal computer. Aplikasi mobile merupakan sebuah situs yang dapat diunduh dengan system sesuai yang dimiliki seperti aplikasi. Aplikasi disediakan beragam yang disesuaikan dengan keinginan pengguna Android dan iOS pada situs Google Play dan iTunes (Hasan, Kahfi, and Alamsyah 2019).

## 2. Perilaku Pengguna Aplikasi

Perilaku pengguna aplikasi pada penelitian ini yang menggunakan instrument kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*). Model (TAM) digunakan karena dapat memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana terhadap penerimaan serta penggunaan teknologi informasi (Putra 2016) (Supriyati and Cholil 2017).

Pada penelitian ini untuk uji coba pada satu-satu, pada kelompok kecil dan pada kelompok besar mendapati bahwa variabel *perceived ease to use* atau kemudahan pengguna aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea sangat baik. Variabel *perceived usefulness* atau pandangan pengguna terhadap aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea sangat baik. Variabel *trust* atau pandangan kepercayaan penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea sangat baik. Variabel *behavior intention to use* atau tingkat minat pengguna aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea sangat baik. Variabel



*attitude toward using* atau sikap terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea sangat baik.

Pada hasil penelitian ini mendapati bahwa variabel *perceived ease to use* dan variabel *perceived usefulness* terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android (*Mapaccing*) sangat baik karena *Total Mean Skor > Median Skor*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa *perceived ease to use* dan *perceived usefulness* merupakan faktor yang mempengaruhi minat dan kepuasan penggunaan aplikasi (Mujiasih and Wiwoho 2020)Mandasari and Giantari 2017).

Pada variabel Variabel *trust*, Variabel *behavior intention to use* dan Variabel *attitude toward using* terhadap penggunaan aplikasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android (*Mapaccing*) sangat baik karena *Total Mean Skor > Median Skor*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdira *et al.* 2019) kepercayaan pengguna, tingkat minat pengguna dan sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi Mataharimal.com memiliki dampak positif karena disetiap variabel tersebut memiliki nilai skor rata-rata berada diatas nilai tengah diantara nilai minimum dan maksimum yang diartikan sangat baik.

Penelitian ini sesuai dengan teori perilaku bahwa perilaku merupakan seperangkat perbuatan/tindakan seseorang dalam melakukan respons terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada dasarnya terdiri atas komponen pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Perbuatan atau respons seseorang didasari oleh seberapa jauh pengetahuannya terhadap rangsang tersebut, bagaimana perasaan dan penerimaannya dan seberapa besar keterampilannya dalam melaksanakan atau melakukan perbuatan yang diharapkan (Mubarak 2012).

## F. KESIMPULAN

1. Media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android (*Mapaccing*) didesain sesuai dengan kebutuhan untuk ibu hamil yang memberikan informasi tentang keputihan yang normal dan tidak normal serta penyebab dan dampaknya pada ibu hamil, dilengkapi dengan chat online dan deteksi dini keputihan.
2. Hasil deskriptif variabel perilaku penggunaan aplikasi yakni: *perceived ease to use, perceived usefulness, trust, behavior intention to use, attitude toward using* didapatkan hasil dari variabel tersebut dalam kategori sangat baik yang dapat diartikan bahwa media edukasi kesehatan reproduksi tentang leukorea berbasis android (*Mapaccing*) diterima ibu hamil dengan sangat baik..